



Pemkot Yogya Gelontorkan 34 Ton Beras

■ Pasar Murah Tekan Potensi Kelangkaan Komoditas Bahan Pokok

YOGYA, TRIBUN - Pemkot Yogyakarta bakal mengulirkan operasi pasar komoditas beras dengan menyasar langsung warga di tingkat kemantren. Sebanyak 34 ton beras siap digelontorkan dalam pasar murah yang digelar di 14 kemantren.

Penjabat (PJ) Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo, menyampaikan, pasar murah yang digelar bersama Bulog ini akan berlangsung sepanjang 26 Februari-18 Maret 2024. Menurutnya, pasar murah merupakan langkah paling realistis untuk kembali menyetabilkan harga kebutuhan pokok, terutama beras, di pasaran.

"Apakah ada relevansinya dengan sembako-sembako yang dibagi pada masa kampanye?, tapi yang akan dilakukan TPID adalah pasar murah di beberapa lokasi," katanya, Selasa (20/2).

Akan tetapi, kata dia, jumlah yang dialokasikan untuk masing-masing kemantren tentu berbeda, menyesuaikan tingkat kebutuhan warga masyarakatnya. "Menyesuaikan kebutuhan kemantren. Misalnya, di Umbulharjo, Mengangan dan Mantrijeron, itu tentunya lebih besar, jadi dialokasikan 4 ton," urainya.

Pihaknya juga melakukan intervensi juga di swalayan, seperti di Pamela 14 ton, Maga 10 ton, dan Manna Kampus 10 ton. Sementara, untuk pasar tradisional, pihaknya bersama Bulog dan TPID masih mengukur tingkat efektivitasnya dalam upaya penstabilan harga.

Sehingga, langkah yang ditempuh adalah menambah alokasi beras dengan banderol di bawah harga pasar, lewat Kios Segoro Amarto yang berada di Beringharjo, Prawirotaman dan Kranggan. "Untuk pasar tradisional kita lakukan juga, tapi efektivitasnya untuk mengintervensi harga belum begitu optimal. Maka, coba kami tambah

STABILKAN HARGA

- Pemkot Yogyakarta bakal mengulirkan operasi pasar komoditas beras.
- Sebanyak 34 ton beras siap digelontorkan dalam pasar murah yang digelar di 14 kemantren.
- Pemkot Yogya mengalokasikan subsidi Rp2 ribu per kilogram untuk komoditas beras.
- Pasar murah akan digelar 26 Februari-18 Maret 2024.

stoknya di Kios Segoro Amarto," ucapnya.

Dalam hal ini, Pemkot Yogya mengalokasikan subsidi Rp2 ribu per kilogram untuk komoditas beras yang dijual dalam pasar murah 26 Februari-18 Maret 2024. Sebagai informasi, pasar murah tersebut menyasar langsung warga masyarakat di tingkat kemantren, untuk menyetabilkan harga kebutuhan pangan.

Kabid Ketersediaan, Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta, Sri Riswanti, meniadakan, besaran hasil pantauannya, beras premium di Kota Yogya sudah menyentuh Rp16 ribu dan medium Rp14 ribu perkg.

Oleh sebab itu, pihaknya pun meyakini, subsidi yang digelontorkannya tersebut sedikit banyak mampu meringankan beban masyarakat. "Kami menyubsidi Rp2 ribu per kilogram, itu kalau dipotong pajak jadi bersihnya Rp1.750, dikurangi PPN 11 persen. Misal beras, kalau 5 kilo pengurangannya Rp8.750, itu cukup lah," katanya, Selasa (20/2).

Lalu, pihaknya pun menggendeng sejumlah retail atau swalayan dalam pasar murah ini, untuk menyediakan beberapa komoditi lain di samping beras. Sehingga, warga masyarakat bisa mengakses kebutuhan lain, dengan harga promo yang diterapkan masing-masing retail yang dilibatkan.

"Kami sampaikan pada re-

tail modern untuk bawa harga promonya ke pasar murah ini. Jadi, kalau Bulog komoditas utamanya beras, mereka bisa bawa kecap dan yang lain," ujarnya.

Tak perlu panik

Sementara itu, Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY meminta masyarakat tak perlu panik adanya isu kelangkaan beras di pasaran. Kepala Disperindag DIY, Syam Arjayanti, memastikan persediaan beras di wilayahnya aman.

Masyarakat diminta tidak perlu panik meski hingga kini harga beras masih stabil tinggi karena permintaan tinggi, sementara pasokannya menurun. "Tidak usah panik dengan adanya informasi bahwa beras langka. Beras di DIY masih banyak tersedia," kata Syam, Selasa (20/2).

Syam menuturkan saat ini DIY belum memasuki masa panen padi sehingga pasokan beras mengalami penurunan jika dibandingkan kondisi normal. Kendati demikian ia menjamin persediaan beras di gudang Bulog DIY, cadangan pangan pemerintah, serta stok yang ada di tingkat pedagang seluruhnya masih terbelang aman.

Perlu diketahui, harga beras yang mengalami kenaikan, ia menyebut harga rata-rata beras di pasaran masih terbilang stabil tinggi yakni dikisaran Rp14.000 sampai Rp15.000 per kilogram (kg) untuk beras medium, dan Rp16.000 sampai Rp17.000 per kg untuk kualitas premium. **(hda)**

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1. | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005